MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG MELALUI MEDIA BALOK MENGGUNAKAN METODE BERMAIN PADA ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH IV KEDIRI TAHUN 2014/2015

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

LISTOLIAH
NPM : 13.1.01.11.0151 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

LISTOLIAH

13.1.01.11.0151 P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG MELALUI MEDIA BALOK MENGGUNAKAN METODE BERMAIN PADA ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH IV KEDIRI TAHUN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Jurusan PG PAUD

Pada tanggal 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi**
NIDN 0701038303	NIDN 0720058503

ii

Skripsi oleh:

LISTOLIAH

13.1.01.11.0151 P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG MELALUI MEDIA BALOK MENGGUNAKAN METODE BERMAIN PADA ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH IV KEDIRI TAHUN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**	
2. Penguji I : **Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Psi**	
3. Penguji II : **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**	

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG MELALUI MEDIA BALOK MENGGUNAKAN METODE BERMAIN PADA ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH IV KEDIRI TAHUN 2014/2015

SKRIPSI

LISTOLIAH

NPM : 13.1.01.11.0151 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Listoliah.unp@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD**)** dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain sesuai dengan perkembangan anak didik. Pelaksanaan pendidikan tersebut harus terencana, terprogram, dan tetap memperhatikan tingkat perkembangan anak. Penggunaan metode belajar di PAUD disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan anak didik. Guru sebagai pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentuan metode yang variatif dan sesuai dengan sistem pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terpenuhi secara optimal.. Bertolak dari keadaan itu maka dalam penelitian ini mencoba untuk menggunakan Media Balok Menggunakan Metode Bermain untuk Mengembangkan Kemampuan Membilang pada anak. Rumusan masalahnya adalah apakah penerapan media balok dengan metode bermain dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membilang pada anak kelompok A TK Aisyiyah IV Kediri Tahun 2014/2015? Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan cara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok A di TK AISYIYAH IV Kecamatan Kota Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015 dengan subjek penelitian sebanyak 15 anak dengan rincian 8 anak putri dan 7 anak putra. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September- Maret tahun 2015. Kesimpulan hasil penelitian ini pembelajaran melalui media balok menggunakan metode bermain dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan membilang pada anak TK AISYIYAH IV Kelompok A Kec. Kota Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci: Media Balok, Metode Bermain, Kemampuan Membilang

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain sesuai dengan perkembangan anak didik. Pelaksanaan pendidikan tersebut harus terencana, terprogram, dan tetap memperhatikan tingkat perkembangan anak. Penggunaan metode belajar di PAUD disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan anak didik.

Guru sebagai pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentuan metode yang variatif dan sesuai dengan sistem pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terpenuhi secara optimal.

Salah satu indikator dalam kurikulum Raudhatul Athfal atau Taman Kanak-Kanak tahun 2011 dalam bidang pengembangan kognitif yang harus dicapai adalah membilang dan menyebut urutan bilangan 1-10. Indikator ini dimaksudkan agar siswa dapat membilang dan menyebut urutan bilangan 1-10 dengan benar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di TK Aisyiyah IV Kec. Kota Kota Kediri Kelompok A, peneliti mendapati suatu permasalahan, yaitu masih rendahnya kemampuan membilang angka. Salah satunya masih banyak anak-anak yang belum dapat membilang dan menyebut urutan angka 1-10 dengan benar. Peneliti juga menemukan kurangnya minat belajar anak yang dikarenakan metode yang digunakan oleh guru kurang efektif dan menyenangkan, sehingga anak merasa jenuh. Metode pembelajaran tersebut adalah metode demonstrasi.

Proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat dilakukan oleh pendidik melalui kegiatan-kegiatan yang menarik dan membangkitkan rasa ingin tahu anak.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode bermain. Menutut Anita (2011:32), Bermain merupakan sesuatu yang menyenangkan. Hampir tidak ada permainan yang membuat anak tidak senang. Tidak ada paksaan bagi anak harus melakukan sesuatu dalam bermain.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pengembangan kognitif pada indikator membilang dan menyebut urutan bilangan 1-10 adalah balok. Balok juga berguna untuk melatih keterampilan anak dan gerakan jari-jari anak.

Oleh karena itu metode bermain dengan menggunakan media balok adalah sebuah pilihan yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membilang angka pada anak usia Raudhatul Athfal atau Taman Kanak-Kanak.

Dengan adanya beberapa alasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul "**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG ANGKA MELALUI MEDIA BALOK ANGKA MENGGUNAKAN METODE BERMAIN PADA ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH IV KEDIRI TAHUN 2013/2014**".

II. Prosedur Penelitian

A. Subjek Dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok A di TK AISYIYAH IV Kecamatan Kota Kota Kediri tahun ajaran 2013/2014 dengan subjek penelitian sebanyak 25 anak dengan rincian 13 anak putri dan 12 anak putra. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September- Maret tahun 2014.

Alasan dipilih kelompok A sebagai subyek penelitian adalah karena berdasarkan hasil observasi sebelumnya peneliti menilai kemampuan membilang angka pada anak kelompok A masih rendah dan perlu ditingkatkan untuk bekal nantinya di kelompok B.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan cara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu (Sa'dun, 2009).

Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Arikunto (2006:74). Bagan dari PTK tersebut adalah sebagai berikut :

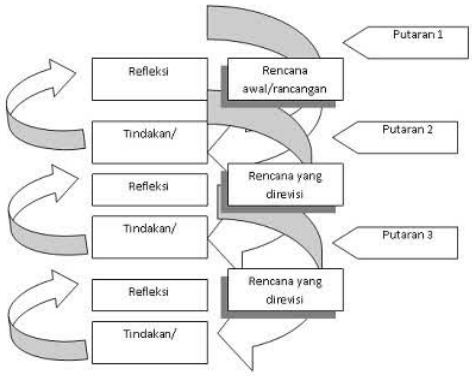

Dari bagan diatas dapat diketahui bahwa setiap siklus terdiri dari *plan* (perencanaan), *act and observe* (tindakan dan pengamatan), *reflect* (refleksi), dan *revision plan* (rencana revisi) untuk siklus berikutnya (Mulyatiningsih, 2012).

Penelitian ini mengunakan tiga siklus. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam siklus I, tahap perencanaan dimulai saat penyusunan proposal.

Diawali dengan identifikasi masalah-masalah pembelajaran pada anak-anak kelompok A di TK AISYIYAH IV Kecamatan Kota Kota Kediri tahun ajaran 2013-2014 terutama pada kemampuan membilang angka.

Setelah menentukan indicator, peneliti menyusun rancangan kegiatan pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta menyusun scenario pembelajaran. Dengan kegiatan ini diharapkan peningkatan kemampuan membilang mencapai 60% dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan selama 2 x 30 menit. Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan RKH yang telah disusun. Adapun langkah pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan awal, mengucapkan salam, berdo'a dan pancasila. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan pada tema.
2) Kegiatan inti, guru menjelaskan cara bermain dan mengerjakan lembar kerja.
3) Kegiatan akhir anak dan guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan meliputi data pengamatan proses pembelajaran, aktivitas anak dalam pembelajaran, dan data nilai anak pada tiap kegiatan. Diharapkan setelah pelaksanaan observasi didapatkan data yang menjadi acuan perbaikan pada siklus II dan siklus III. Apakah ada perubahan pada anak mengenai kemampuan membilang setelah menggunakan media balok angka dan metode bermain., perlu atau tidakkah perbaikan metode atau media pembelajarandan apakah aktivitas belajar anak selama kegiatan pembelajaran sudah sesuai yang diharapkan guru.

d. Refleksi

Data-data yang diambil pada pengamatan pelaksanaan siklus I dianalisis menurut jenis data, yaitu data tentang proses pembelajaran, data aktivitas belajar anak dan selanjutnya digunakan sebagai bahan penyempurnaan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

1. Siklus II

a. Perencanaan

Siklus ini dilaksanakan atas dasar hasil refleksi pada siklus I. persiapan

penelitian yang dirancang dan disiapkan dalam perencanaan siklus II ini adalah sebagai berikut :

1) Mengidentifikasi lingkungan kelas agar memungkinkan untuk menunjang kesiapan pelaksanaan siklus II.
2) Menyepakati dengan guru kelas tentang media dan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti dalam proses pembelajaran yaitu pengembangan kemampuan membilang pada anak dengan menggunakan media balok angka dengan waktu 2 x 30 menit.

c. Menyiapkan media pembelajaran sekaligus membuat rancangan pembelajaran/rencana kegiatan harian dengan metode yangsudah disepakati guru kelas.

d. Membuat instrument penilaian dan lembar observasi selama pembelajaran.

e. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan selama 2 x 30 menit. Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan RKH yang telah disusun. Adapun langkah pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan awal, mengucapkan salam, berdo'a dan pancasila. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan pada tema.
2) Kegiatan inti, guru menjelaskan cara bermain dan mengerjakan lembar kerja.
3) Kegiatan akhir berisi tentang refleksi dan review semua kegiatan yang dilakukan anak pada hari itu. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru memberikan pemantapan terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengingatkan kepada anak untuk tetap rajin belajar di rumah.

f. Pengamatan

Selain melaksanakan pembelajaran, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Peneliti mencatat setiap proses pembelajaran, masalah-masalah yang terjadi yang ditimbulkan pada proses kegiatan pembelajaran.

g. Refleksi

Peneliti melakukan analisis berbagai peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran untuk menemukan keterbatasan, kekurangan, kelemahan yang terjadi pada proses kegiatan belajar mengajar pada siklus II sebagai masukan perbaikan pada siklus III.

2. Siklus III

a. Perencanaan

Siklus ketiga sama dengan siklus pertama dan siklus kedua. Siklus ketiga juga terdiri dari tiga tahapan. Pada tahap perencanaan dilakukan identifikasi masalah yang timbul pada siklus kedua. Pada siklus III ini

diharapkan adanya peningkatan kemampuan membilang anak sebesar 80 % dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Pelaksanaan

Siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan selama 2 x 30 menit. Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan RKH yang telah disusun. Adapun langkah pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan awal, mengucapkan salam, berdo'a dan pancasila. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan pada tema.
2) Kegiatan inti, guru menjelaskan cara bermain dan mengerjakan lembar kerja.
3) Kegiatan akhir berisi tentang refleksi dan review semua kegiatan yang dilakukan anak pada hari itu. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru memberikan pemantapan terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengingatkan kepada anak untuk tetap rajin belajar di rumah.

h. Pengamatan

Pada dasarnya tahapan pengamatan pada siklus ketiga ini sama dengan pengamatan pada siklus pertama dan siklus kedua. Dilaksanakan pada ssat kegiatan berlangsung dengan mengamati siswa sesuai dengan aspek yang diamati pada lembar pengamatan.

i. Refleksi

Refleksi pada siklus III sama dengan pada siklus I dan siklus II. Pada tahap ini peneliti juga menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar pengamatan yang ada.

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan

a. Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media balok dan metode bermain pada anak kelompok A TK AISYIYAH IV Kota Kediri.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK yang dilaksanakan.

c. Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media balok angka dengan metode bermain pada anak kelompok A TK AISYIYAH IV Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik pemberian tugas yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung kemampuan membilang bilangan 1-10 melalui media balok angka menggunakan metode bermain pada anak kelompok A TK AISYIYAH IV Kota Kediri.

C. Analisis Data

1. Pengumpulan data

Proses analisis data dimulai dari menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari tulisan hasil pengamatan yang sudah dilakukan, dokumen foto dan format penilaian. Data-data tersebut terlebih dahlu dipelajari dan ditelaah. Kegiatan analiss ini menggunakan pedoman bahwa meningkatnya kemampuan membilang melalui bermain balok angka dalam kegiatan belajar mengajar diidentifikasikan dengan tercapainya indicator di bidang kognitif.

2. Pengolahan data

Data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi kemudian ditulis ulang dan dipaparkan apa adanya. Selanjutnya dipilah-pilah sesuai dengan focus penelitian. Setelah melalui proses analisis dalam rangka memperoleh data yang sahih, kemudian disimpulkan dan dimaknai

1. Interprestasi data

Dalam pembelajaran bidang pengembangan membilang angka menggunakan media balok angka, peneliti memiliki kebijakan untuk menentukan nilai minimal dalam belajar. Apabila dalam nilai akhir anak memperoleh nilai dibawah nilai minimal maka anak tersebut dinyatakan masih belum mengalami peningkatstandar minimal peningkatan ketrampilan membilang. Namun jika anak memiliki nilai diatas nilai minimal maka anak dinyatakan meningkatt kemampuan membilangnya Standar miniml peningkatan kemampuan individu pada bidang ketrampilan membilang adalah apabila anak mencapai nilai 3 dan 4. Artinya mampu mengurutkan bilangan 1-10.

Standar nilai keberhasilan klasikal dalam penelitian ini ditetapkan minimal 75%. Artinya kemampuan membilang anak dinyatakan meningkat jika rata-rata ketuntasan dalam kelas mencapai minimal 75%.

Table 3.4

Penentuan kualitas membilang angka 1-10

Presentase	Kualitas kemampuan membilang
75% - 100%	Sangat tinggi
50% - 74%	Tinggi
25% - 49%	Cukup
0% - 24%	Kurang

Diadaptasi dari Aikunto (1998)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan kognitif melalui membilang menggunakan balok dengan metode bermain pada siklus I, II, dan III dapat disajikan melalui table berikut :

Table 4.7

Hasil Kemampuan Membilang

Pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Aspek Penilaian Kemampuan Membilang	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Keaktifan anak dalam menjawab pertanyaan	52%	76%	84%
2	Ketepatan anak dalam menyebutkan angka	72%	84%	92%
3	Kemandirian anak dalam mengurutkan angka menggunakan balok	36%	76%	88%
	RATA-RATA	53,3%	78,6%	88%

Dari data diatas menunjukkan bahwa kemampuan membilang anak terus mengalami peningkatan dari siklus I sampai pada siklus III. Dari tabel diatas, kemampuan membilang anak dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

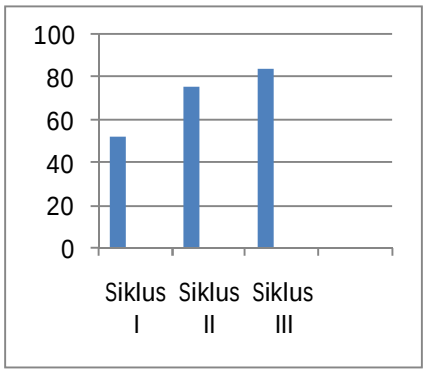

Diagram 4.1 Kemampuan membilang pada anak

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan paparan data diatas dapat diketahui pengembangan kemampuan membilang melalui media balok menggunakan metode bermain pada anak kelompok A di TK AISYIYAH IV Kota Kediri telah berhasil. Hal ini membuktikan bahwa media balok sangat efektif digunakan dalam pembelajaran membilang, tentunya diimbangi dengan metode bermain supaya anak merasa senang dan dapat melakukannya dengan perasaan senang. Dengan demikian, hipotesis yangmenyatakan tindakan mengembangkan kemampuan membilang menggunakan media balok menggunakan metode bermain pada kelompok A di TK AISYIYAH IV Kota Kediri tahu 2014/2015 diterima.

A. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Berdasarkan observasi saat dilakukan tindakan, peneliti menjumpai beberapa kendala yang menghambat proses belajar mengajar, antara lain :

a. Kemampuan membilang angka pada anak kelompok A di TK AISYIYAH IV Kota Kediri masih rendah. Salah satu permasalahannya adalah beberapa anak yang masih belum dapat membilang dan menyebut urutan angka 1-10 dengan benar.
b. Peneliti menemukan kurangnya minat belajar anak yang dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang efektif dan menyenangkan , sehingga anak mudah merasa jenuh.
c. Guru kurang kreatif dan inovatif dalam menerapkan pembelajaran.
d. Kurangnya kesempatan anak untuk belajar sambil bermain.

2. Keterbatasan

Berdasarkan observasi saat dilakukan tindakan, peneliti menjumpai beberapa keterbatasan yang menghambat proses belajar mengajar, diantaranya :

a. Keterbatasan jumlah media atau sarana belajar.
b. Keterbatasan pengetahuan tentang pentingnya kerjasama antara wali murid dan guru dalam hal menumbuhkembangkan kemampuan anak di bidang kognitif.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran.* Bandung : CV. Wacana Prima

Asrori, Mohammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran.* Bandung : CV. Wacana Prima

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : Depdiknas

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Permainan Berhitung di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Depdikbud

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran.* Jogjakarta : Diva Press

Martuti, A. 2008. *Mengelola Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Kreasi Wacana

Montolalu, B.E.F., dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka

Multyaningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta : Gaung Persada Press

Sa'dun, Akbar. 2009. *Penelit*ian *Tindakan Kelas Filosofi, Metodologi, dan Implementasinya*. Malang : Surya Pena Gemilang

Solehuddin, M. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung : FIP UNY

Sudaryanti. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta : FIP UNY

Sujiono, Yuliani Nurani. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka